



TARI REJANG GIRI PUTRI MASSAL

IDN/ANTARA

Umat Hindu menampilkan Tari Rejang Giri Putri di Pura Lingga Bhuwana, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali, Senin (3/7). Pementasan tarian sakral tersebut diikuti 2.500 orang dalam rangkaian upacara persembahyangan pada hari suci purnama sasih kasa di pura itu.

Polusi Udara di Tangsel Masuk Kategori Tidak Sehat

Data terbaru AQI juga menunjukkan peringkat Tangsel berada di posisi kedua dalam daftar kota Indonesia dengan tingkat polusi udara tertinggi. Hal ini menjadi peringatan serius bagi masyarakat South Tangerang untuk mengambil langkah-langkah perlindungan diri.

TANGSEL (IM)- Tangerang Selatan (Tangsel) tengah menghadapi masalah kualitas udara yang semakin memburuk. Pasalnya, berdasarkan Indeks Kualitas Udara (Air Quality Index/AQI) yang dirilis pada, Senin (3/7), Tangsel memiliki tingkat polusi udara yang mencapai 162 AQI, masuk dalam kategori "Tidak Sehat".

Pencemar utama yang menyebabkan kondisi ini adalah PM2.5 dengan konsentrasi saat ini mencapai 77µg/m³, yang merupakan 15,4

kali lipat dari nilai panduan kualitas udara tahunan yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Data terbaru AQI juga menunjukkan peringkat Tangsel berada di posisi kedua dalam daftar kota Indonesia dengan tingkat polusi udara tertinggi. Hal ini menjadi peringatan serius bagi masyarakat South Tangerang untuk mengambil langkah-langkah perlindungan diri.

Dalam situasi ini, disarankan beberapa langkah untuk melindungi diri dari polusi

udara di South Tangerang:

Kenakan masker di luar: Menggunakan masker dapat membantu mengurangi paparan terhadap partikel-partikel berbahaya di udara.

Nyalakan penyaring udara: Memasang alat penjernih udara di dalam rumah atau kantor dapat membantu menyaring partikel-partikel polutan dari udara yang dihirup.

Tutup jendela: Menutup jendela dan pintu dapat menghindari masuknya udara luar yang tercemar ke dalam ruangan.

Hindari aktivitas outdoor: Membatasi kegiatan di luar ruangan, terutama saat tingkat polusi udara sedang tinggi, dapat membantu mengurangi paparan terhadap udara yang tercemar.

Situasi ini juga mengingatkan pentingnya kesadaran akan lingkungan dan perlindungan udara yang bersih. Selain itu, pemerintah dan otoritas terkait perlu meningkatkan upaya pengendalian polusi udara untuk menjaga kualitas udara yang sehat bagi

masyarakat South Tangerang.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran akan masalah polusi udara, penting bagi masyarakat untuk terus mengikuti pemantauan dan informasi terkini mengenai kualitas udara di wilayah mereka.

Dengan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, diharapkan masyarakat Tangsel dapat melindungi kesehatan mereka dan mengurangi dampak negatif polusi udara.

10 Kota/Kabupaten Paling Berpolusi

Berdasarkan peringkat AQI (Air Quality Index) yang diperbarui secara real-time, Cileungsir, Jawa Barat, menduduki peringkat pertama dengan tingkat polusi udara yang mencapai 183 AQI.

Cileungsir, yang terletak di provinsi Jawa Barat, menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas udara yang sehat bagi warganya. Tingginya tingkat polusi udara, yang didominasi oleh partikel PM2.5 dan polu-

tan lainnya, dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan penduduk setempat. Polusi udara yang tinggi dapat memicu berbagai masalah pernapasan, meningkatkan risiko penyakit jantung, dan bahkan mengurangi harapan hidup.

Selain Cileungsir, ada beberapa kota lain di Indonesia yang juga menghadapi masalah polusi udara yang serius. Berdasarkan peringkat kedua dengan AQI 170, diikuti oleh Jakarta, Ibukota Negara, dengan AQI 154. Pasarkemis, Jawa Barat, dan Kota Bekasi, Jawa Barat, berada di peringkat keempat dan kelima masing-masing dengan AQI 152 dan 113.

Masalah polusi udara juga dirasakan di sejumlah kota lainnya, termasuk Kota Tangerang, Provinsi Banten (112 AQI), Kabupaten Serang, Provinsi Banten (111 AQI), Kota Surabaya, Jawa Timur (96 AQI), Kota Bandung, Jawa Barat (76 AQI), dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan (71 AQI). ● pp

Besi Penutup Saluran Air di Jalan Pasar Ciputat Sering Hilang

TANGSEL (IM)- Besi penutup saluran air (grating) di Jalan KH Dewantoro, Pasar Ciputat, Tangerang Selatan, tidak diketahui keberadaannya alias hilang. Dari pengamatan, Senin (3/7), grating yang hilang itu berukuran 15x100 sentimeter. Grating yang hilang, tepat berada di tengah ruas jalan. Akibatnya, tak sedikit pengendara motor maupun mobil, terjeblos ketika melintas di jalan tersebut. Nok (48), salah satu pemilik warung kelontong mengatakan, grating di depan tempat usahanya itu memang kerap hilang meski warga setempat sudah beberapa kali memperbaikinya.

"Sering banget, awalnya itu dibenerin sama warga itu juga sudah sering banget, ada sih tiga sampai empat kali (diperbaiki), tapi begitu terus (hilang)," katanya Senin (3/7). Nok menuturkan, grating

tersebut diduga terebur ke selokan setelah terlindas mobil yang melintas di atasnya. Sebab, keberadaan grating hanya diletakkan tanpa adanya pengunci berupa baut. "Kalau motor mah enggak seberatapa, tapi yang sering bikin penutup saluran itu terebur saat mobil melintas," kata Nok.

Nok menyakini hilangnya grating tersebut bukan dicuri seseorang. "Bukan (hilang dicuri). Saya di sini 24 jam, jadi saya tahu, walaupun ada pemulung tapi dia mah enggak ngambil apalagi kan di sini juga banyak orang pada nongkrong," ucap Nok.

Nok menyarankan, apabila nantinya grating itu diperbaiki, sebaiknya dilengkap dengan baut pengencang. "Sebenarnya harus dibaut, kalau cuma di las begitu dan asal nempel itu enggak kuat, soalnya pas mobil lewat langsung terlepas," ucap dia. ● pp

Bocah Gizi Buruk di Cilegon juga Suka Hirup Bensin

CILEGON (IM)- Selain gizi buruk, Imam anak berusia 13 tahun asal Kota Cilegon mengalami keterbelakangan mental dan suka hirup aroma bensin. Sosok Imam viral usai fotonya yang kurus viral di media sosial. Imam saat ini tinggal sama ayahnya, Hamsari, di Kelurahan Pabean, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon.

Imam kini sudah mendapatkan penanganan medis di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Cilegon. Hamsari, ayah Imam menjelaskan, anaknya mengalami keterbelakangan mental serta epilepsi. Sudah sekira tiga tahun ini, Imam pun memiliki kebiasaan aneh yaitu suka menghirup aroma bensin. "Kalau suka mencium bensin itu sejak usia sekitar 10 tahun. Saya juga gak tau, eh

pas saya liat lagi nyium-nyium aroma bensin," ujar Hamsari saat ditemui di RSUD Kota Cilegon, Senin (3/7).

Kondisi itu diperparah karena Imam susah untuk makan makanan sehat. Dijelaskan Hamsari, Imam baru tinggal bersama ibunya kurang lebih selama satu tahun, sebelumnya Imam tinggal sama ibunya.

Kebiasaan Imam menghirup bensin sudah terjadi sejak Imam masih tinggal sama ibunya. Hamsari bersyukur dan berterima kasih kepada Pemkot Cilegon karena anaknya bisa mendapatkan penanganan medis lebih lanjut.

Ia berharap anaknya bisa sembuh dan beraktivitas seperti anak pada umumnya. "Harapannya ya minta sehat supaya bisa seperti anak-anak yang lain," ujarnya. ● pra

Kafe Hening Salatiga, Hadirkan Inovasi Program Unggulan untuk Anak Usia Dini



SALATIGA (IM)- Ada yang menarik dari sebidang bangunan yang turut diresmikan bersamaan pembukaan Pameran Buku dan Expo Literasi oleh Wali Kota dan Kepala Perpustakaan Nasional pada Senin (3/7). Mereka memainkannya dengan sebutan Kafe Hening. Uniknnya, para penyaji (barista) di kafe ini merupakan penyandang bisu-tuli.

Kafe Hening Salatiga adalah bentuk aktualisasi dari kelas literasi dalam program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (IPBIS) yang digawangi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga dengan melibatkan Komunitas Sababat Tuli. Uniknnya, para konsumen yang ingin memesan kopi harus menggunakan simbol-simbol isyarat yang dipasang di atas meja. Inilah yang menjadi daya tarik tersendiri.

Kafe yang terbentuk sejak November 2022, kini menjadi bagian dari perpustakaan umum daerah Salatiga. Bagi penyandang disabilitas bisu-tuli, kafe ini menjadi wadah untuk bersosialisasi, berkreasi dan peningkatan kesejahteraan mandiri.

Penjabat (Pj) Wali Kota Salatiga, Sinoeng Noegroho Rachmadi mengatakan selain keberadaan Kafe Hening, perpustakaan umum Kota Salatiga juga menghadirkan inovasi program unggulan untuk anak usia dini yang disebut SINISA (literasi dini Salatiga). "Wujud dari SINISA adalah buku-buku bacaan untuk anak usia balita. Dan diberikan gratis kepada anak-anak usia dini sebagai buku pertama. Ini merupakan upaya untuk mendukung terciptanya keluarga literasi di Kota Salatiga," imbuh Pj Wali Kota.

Inovasi program SINISA mendapat dukungan penuh Kepala Perpusnas, Muhammad Syarif Bando. Niat dan upaya yang dilakukan pemkot Salatiga sudah semestinya, mengingat tugas menderaskan anak bangsa sudah tertulis dalam amanah Undang-Undang Dasar 1945.

"Tantangan kita saat ini adalah era digital. Karena ketika tugas pendidikan diberikan dan siswa diminta untuk mencari referensi dari Google. Maka, proses berpikir seakan-akan sudah selesai, cukup internet saja yang menjawab," jelas Syarif Bando.

Pada kesempatan yang sama Otonitas Jasa Keuangan (OJK) kantor regional 3 wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta ikut membentuk Pusat Informasi Keuangan Terpadu di Kota Salatiga sebagai dukungan literasi dan bagian dari ekosistem keuangan inklusi. Program ini diinisiasi Tim Percepatan Keuangan Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, dan Bunda Literasi Kota Salatiga.

Keterlibatan bunda literasi dalam program yang diusung OJK pun disinggung sebagai bentuk terobosan serta mempercepat diseminasi informasi karena bisa mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK. Dan Kota Salatiga menjadi kota pertama yang ditunjuk untuk pembentukan Pusat Informasi Keuangan Terpadu di Jawa Tengah.

Dalam kesempatan talk show PILM, anggota DPR RI, HA Mujib Rohmat mengatakan bonus demografi yang akan dirasakan oleh Indonesia harus dipadukan dengan kualitas manusia yang berdaya saing. Sayangnya, jalan menuju kesana masih menemui sejumlah kendala, seperti anggaran untuk meningkatkan kualitas literasi yang masih minim.

Senada dengan Mujib, Ketua DPRD Kota Salatiga, Dance Ishak Palit menambahkan bahwa tujuan dari pembangunan berkesinambungan adalah hasil yang setara dan berkeadilan meliputi semua hal.

Pustakawan Utama Perpusnas, Deni Kurniadi yang ikut menjadi kesempatan narasumber menjelaskan pembangunan gedung layanan perpustakaan umum daerah berasal dari dana alokasi khusus (DAK). Deni justru mengharapkan dukungan dan perhatian pemerintah daerah agar pembangunan fisik layanan perpustakaan mampu meningkatkan mutu SDM dan kesejahteraan masyarakat. ● bam

Hasil Tangkapan Berkurang, Nelayan Keluhkan Dampak Pemotongan Kapal

SERANG (IM)- Sejumlah nelayan di kawasan Pulo Ampel, Serang, Banten, saat ini mengalami kesulitan dalam mencari penghasilan. Mayoritas dari mereka memilih untuk tidak melaut dan beristirahat karena hasil tangkapan ikan mereka yang berkurang.

Di perairan tempat nelayan biasa menangkap ikan, terdapat bangkai kapal berukuran besar yang sedang dilakukan proses penutupan atau pemotongan kapal. Informasi yang diperoleh menyebutkan bahwa kapal-kapal besar tersebut merupakan bangkai kapal bekas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang sudah dilelang ke sebuah perusahaan pengalangan kapal yang berlokasi di Pulo Ampel.

"Kami sebagai masyarakat kecil sangat keberatan dengan hal ini, karena di sini mayoritas nelayan dan sekarang pekerjaan kami digantikan oleh orang-orang sembarangan," ujar seorang nelayan Pulo Ampel, Senin (3/7).

Sejak adanya kapal-kapal bekas di area penangkapan ikan nelayan, hasil tangkapan mereka

mengalami penurunan. Beberapa nelayan mengatakan bahwa mereka telah berusaha melaut beberapa kali namun tidak mendapatkan tangkapan apapun. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi saja menjadi sulit, apalagi untuk dijual ke pasar. Nelayan menduga penurunan ikan disebabkan oleh aktivitas pemotongan bangkai kapal yang diduga mencemari perairan di wilayah Banten Bagian Utara.

"Hasil tangkapan semakin berkurang, sulit bahkan untuk mendapatkan ikan. Setiap dua hari melaut tidak ada hasil yang bisa digunakan untuk makan, ikan benar-benar sulit ditemukan. Kami merasa ikan lari akibat aktivitas pemotongan kapal di tengah laut," ungkap salah seorang nelayan.

Perwakilan nelayan berencana untuk mengadakan aktivitas pemotongan bangkai kapal kepada pihak kepolisian dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Perairan Kelas 1 Banten. Mereka berharap agar aktivitas tersebut tidak mengganggu mata pencaharian mereka. ● pra

Aksi 1.110 Orang dalam Pertunjukan Bedug Kerok di Banten Cetak Rekor MURI

SERANG (IM)- Aksi 1.110 orang dalam pertunjukan seni Bedug Kerok di Kampung Seni Yudha Asri, Desa Mander, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten mampu memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI).

Dalam pertunjukan yang didukung Gardu Ganjar tersebut, terdapat 1.001 pemain kentongan atau yang biasa disebut kohkol oleh masyarakat setempat. Sisanya, terdiri dari 100 pemain bedug dan sembilan pemain instrumen musik lainnya. "Dari jumlah saja sudah verified dan segi penampilan juga verified maksudnya sudah memenuhi kualifikasi mendapatkan sertifikat atau award dari Museum Rekor Indonesia," kata Shri Yogi Lestari selaku perwakilan dari MURI.

Muri sangat mengapresiasi karena karya seni di Kampung Seni Yudha Asri ini dibawakan dengan semangat gotong royong dan kebersamaan. Menurut Shri, perkampungan dengan latar belakang masyarakat yang sangat kental dengan seni budaya tradisional seperti di Kampung Seni Yudha Asri terbilang sudah jarang ada. "Atas perhatian dari Abah Elang juga saya hadir di sini hari ini. Ternyata cocok rasanya secara budaya,

cita rasa dan karsa itu cocok. Energi yang baik," katanya.

Ide pemecahan rekor Muri ini awalnya dicetuskan Pembina Paguyuban Seni Budaya Tradisional (Pasentra), Abah Elang Mangkubumi yang juga menjabat Penasehat Gardu Ganjar. "Bedug Kerok ini kemudian kami usulkan terhadap Muri untuk mendapatkan penghargaan dan alhamdulillah hari Selasa atau Rabu (4-5 Juli 2023) akan memberikan penghargaan tersebut insyaallah di Gedung Muri," ujarnya.

Kesenian tersebut diketahui lahir pada masa peralihan Orde Baru ke Reformasi yang ditandai dengan situasi masyarakat Indonesia yang tak menentu. "Bedug Kerok ini berawal dari 1997-1998 di saat situasi politik Indonesia sedang tidak menentu yang sama-sama kita ketahui pergerakan reformasi menggulingkan orde baru dan pada situasi tersebut tercipta situasi yang membingungkan bagi masyarakat Indonesia," tutur Abah.

Pertunjukan itu sebenarnya merupakan bagian dari rangkaian kegiatan budaya tahunan bernama Ngaruwat Bumi yang diadakan di Kampung Seni Yudha Asri pada 30 Juni 2023 hingga 2 Juli 2023. ● pra



TRANSAKSI PEMBELIAN KEMBALI PERHIASAN EMAS MENINGKAT

Pramuniaga menata perhiasan di sebuah gerai emas di Malang, Jawa Timur, Senin (3/7). Pengusaha perhiasan dan emas setempat mencatat sejak sebulan terakhir jumlah transaksi pembelian kembali (buy-back) emas dari konsumen meningkat dari 15 transaksi menjadi 30 transaksi per hari seiring banyaknya masyarakat yang menjual perhiasan emasnya untuk biaya pendaftaran sekolah dengan harga perhiasan emas 24 karat berkisar Rp895 ribu per gram.

Warga Tigaraksa Antusias Cek dan Konsultasi Kesehatan Gratis Kowarteg

TANGERANG (IM)- Relawan Komunitas Warteg (Kowarteg) Indonesia menggelar layanan cek dan konsultasi kesehatan secara gratis di Perumahan Puri Permai, Kelurahan Pasir Nangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten.

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mengetahui tingkat kesehatannya dan dapat lebih peka tentang kondisi tubuh masing-masing. "Pada hari ini kami melaksanakan cek dan konsultasi kesehatan gratis. Tujuannya selain ingin mengetahui tingkat kesehatan di sini, agar masyarakat dapat mencegah penyakit," ujar Sekjen Kowarteg Indonesia, Seno Herlangga seperti dilansir pada Senin (3/7).

Seni menyebut, respons masyarakat dalam kegiatan ini sangat luar biasa. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir. "Karena mungkin jarang dilakukan cek dan konsultasi kesehatan, sehingga respons masyarakat di sini sangat luar

biasa antusias," ujarnya.

Ke depannya, Seno mengaku akan melakukan kegiatan serupa untuk masyarakat sekaligus membagikan resep atau pelatihan memasak.

Salah satu peserta Nurhayatun mengaku senang dengan adanya kegiatan cek dan konsultasi kesehatan gratis. Menurutnya, kegiatan ini sangat bermanfaat dan perlu diadakan kembali. "Tadi saya ke kolesterol dan gula darah. Ini sangat bermanfaat bagi saya dan masyarakat. Semoga ke depannya Kowarteg Indonesia semakin bermanfaat," kata Nurhayatun.

Aksi kemanusiaan ini bukan pertama kali dilakukan oleh kelompok serupa. Sebelumnya Kowarteg menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Koordinator Kowarteg Indonesia, Noerozi, menghadirkan dokter senior beserta perawat profesional untuk memeriksa kesehatan masyarakat. ● pp